



## **HUBUNGAN USIA DAN TINGKAT PENDIDIKAN IBU NIFAS DENGAN PERAWATAN LUKA PERINEUM DI PMB R PASAR IKAN KOTA BENGKULU**

**Lolli Nababan<sup>1</sup>, Tri Endah Suryani<sup>2</sup>, Entan Afriannisyah<sup>3</sup>, Daniati Jeany Putri<sup>4</sup>**

<sup>1,2,3,4</sup>Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Sapta Bakti  
lollinbb@gmail.com

### **Abstrak**

Robekan perineum bisa terjadi saat proses kelahiran. Penyebab nya adalah berat badan bayi  $\geq 4000$  gram, malpresentasi, letak sungsang, cara meneran ataupun pimpinan persalinan yang salah. Luka pada perineum memerlukan perawatan untuk mencegah infeksi dan mempercepat proses penyembuhan. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan usia dan tingkat pendidikan ibu nifas dengan perawatan luka perineum di PMB "R" Pasar Ikan Kota Bengkulu Tahun 2023. Metode penelitian adalah metode kuantitatif dengan desain cross sectional, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu nifas di BPM "R", dengan sampel sebanyak 50 ibu nifas dengan teknik pengambilan sampel secara *total Sampling*. Menggunakan data primer dan sekunder, diolah secara univariat dan bivariat. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 23 Februari Tahun 2023 di PMB "R" Kota Bengkulu. Hasil analisa univariat, dari 50 ibu nifas setengahnya 25 (50,0%) melakukan perawatan luka perineum, 25(50,0%) ibu nifas berusia produktif 20-35 tahun, dan hampir setengahnya 19 (38,0%) ibu nifas memiliki tingkat pendidikan tinggi. Hasil analisa bivariat menggunakan uji statistic Chi-Square didapatkan ada hubungan yang signifikan antara usia dan perawatan luka perineum ( $p = 0,000$ ), dan hasil uji statistic Chi-Square juga menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara tingkat pendidikan dengan perawatan luka perineum (0,027). Diharapkan tenaga kesehatan khususnya Bidan untuk selalu melakukan meningkatkan upaya promotif dan preventif yaitu peningkatan pengetahuan serta upaya pencegahan robekan perineum serta melakukan kunjungan nifas lengkap.

**Kata Kunci :** *Usia, Tingkat Pendidikan, Perawatan Luka Perinium*

### **Abstract**

*Perineal tears can occur during birth. The causes are the baby's weight  $\geq 4000$  grams, malpresentation, breech location, how to press or the wrong delivery leader. Wounds on the perineum require treatment to prevent infection and speed up the healing process. This study was conducted to determine the relationship between the age and education level of postpartum mothers with perineal wound care at PMB "R" Fish Market in Bengkulu City in 2023. The research method is a quantitative method with a cross sectional design, the population in this study is all postpartum mothers at BPM "R", with a sample of 50 postpartum mothers using a total sampling technique. Using primary and secondary data, processed univariately and bivariately. This research was carried out on February 23 2023 at PMB "R" Bengkulu City. The results of the univariate analysis, of the 50 postpartum mothers, 25 (50.0%) had perineal wound care, 25 (50.0%) of the postpartum mothers were of productive age 20-35 years, and almost half of the 19 (38.0%) postpartum mothers had high level of education. The results of bivariate analysis using the Chi-Square statistical test showed that there was a significant relationship between age and perineal wound care ( $p = 0.000$ ) and there was a significant relationship between education level and perineal wound care (0.027). It is hoped that health workers, especially midwives, will always increase promotive and preventive efforts, namely increasing knowledge and efforts to prevent perineal tears and carrying out complete postpartum visits.*

**Keywords:** *Age, Education Level, Perineal Wound Care*

@Jurnal Ners Prodi Sarjana Keperawatan & Profesi Ners FIK UP 2026

\* Corresponding author : Tri Endah Suryani  
Address : Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Sapta Bakti  
Email : triendah.suryani805@gmail.com  
Phone : 08117390490

## PENDAHULUAN

Penyebab robekan perineum biasanya adalah berat badan bayi  $\geq 4000$  gram, malpresentasi, letak sungsang, cara meneran yang salah. Derajat luka robekan perineum dapat diklasifikasikan dari luka perineum derajat 1 sampai derajat IV<sup>(15)</sup>. Berdasarkan World Health Organization (WHO) pada tahun 2020 sebanyak 2,9 juta kasus robekan perineum pada ibu bersalin.

Pada tahun 2020 di ketahui di Indonesia angka kejadian robekan perineum pada ibu bersalin di alami oleh 83% ibu melahirkan pervaginam, ditemukan dari total 3.791 ibu yang melahirkan spontan pervaginam, 63% ibu mendapatkan jahitan luka perineum yaitu 42% karena episiotomi dan 38% karena robekan spontan<sup>(11)</sup>. Faktor yang mempengaruhi penyembuhan luka perineum yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal adalah usia, sarana dan prasarana, nilai hemoglobin, IMT, personal hygiene, aktivitas dan penyakit penyerta. Faktor eksternal adalah nutrisi, lingkungan, pengetahuan, budaya dan keyakinan, sosial ekonomi dan petugas kesehatan<sup>(14)</sup>. Apabila luka perineum tidak dirawat dengan baik menyebabkan infeksi<sup>(13)</sup>. upaya untuk mencegah infeksi dengan menganjurkan ibu untuk menjaga kebersihan dengan melakukan perawatan luka perineum seperti membasuh daerah kemaluan dari depan kebelakang, mencuci tangan sebelum dan sesudah menyentuh daerah luka<sup>(12)</sup>.

Usia dan tingkat pendidikan berpengaruh pada perilaku perawatan dan proses penyembuhan luka, biasanya penyembuhan lebih cepat pada ibu dengan usia rentang 20-35 tahun dibandingkan dengan usia  $\geq 35$  tahun. Hal ini disebabkan menurunnya fungsi penyatuan jaringan pada usia lanjut. Berdasarkan hasil Survey di PMB R bulan oktober sampai November awal jumlah ibu bersalin sebanyak 20 orang, 15 ibu nifas mengalami robekan perineum, 10 diantaranya dengan lama penyembuhan lebih dari 7 hari. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui distribusi frekuensi perawatan luka perineum oleh ibu nifas, distribusi frekuensi usia pada ibu nifas dan distribusi frekuensi tingkat pendidikan serta korelasi keduanya dengan perawatan perineum.

## METODE

Penelitian dilakukan pada bulan Februari 2024 selama 7 hari. Jenis penelitian ini observasional dengan pendekatan cross-sectional. Populasi penelitian sama dengan seluruh sampel di wilayah

kerja Pasar Ikan PMB R Kota Bengkulu sebanyak 50 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan general sampling dengan Instrumen lembar kuesioner serta menggunakan analisis univariat dan bivariat.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Ibu Nifas Di PMB R Pasar Ikan Kota Bengkulu

Karakteristik	Frekuensi	%
Derajat Luka perineum		
Grade II	45	90
Grade III	5	100
Usia		
< 20 Tahun	15	30,0
> 35 Tahun	10	20,0
20 - 35 Tahun	25	50,0
Tingkat Pendidikan		
Rendah	14	28,0
Sedang	17	34,0
Tinggi	19	38,0
Perawatan Luka		
Tidak melakukan perawatan	25	50,0%
Melakukan perawatan	25	50,0%
Jumlah	50	100%

Berdasarkan tabel 1 karakteristik responden menunjukkan bahwa sebagian besar 45 orang (90%) ibu mengalami luka perineum derajat II. Usia ibu nifas setengahnya 25 (50 %) berusia produktif 20-35 tahun. Hampir setengahnya 19 (38,0%) ibu nifas memiliki tingkat pendidikan tinggi. setengahnya 25 orang (50%) melakukan perawatan luka perineum.

Tabel 2 Hubungan Usia dan Tingkat Pendidikan Ibu Nifas dengan Pelaksanaan Perawatan luka perineum di PMB R Pasar Ikan Kota Bengkulu

Karakteristik		Perawatan Luka Perineum		P
		Tidak Melakukan (%)	Melakukan (%)	
Usia	<20 Tahun	11 (73.3)	4 (26.7)	0.000
	>35 Tahun	9 (90.0)	1 (10.0)	
	20-35 Tahun	5 (20.0)	20 (80.0)	
TP	Rendah	11 (78.6)	3 (21.4)	0.027
	Sedang	8 (47.1)	9 (52.9)	
	Tinggi	6 (31.6)	13 (68.4)	

Tabel 2 menunjukkan dari 25 orang ibu nifas usia 20-35 tahun, sebagian besar 20 (80%) melakukan perawatan luka perineum dengan nilai  $p = 0,000 < \alpha (0,005)$  yang artinya terdapat hubungan yang signifikan antara Usia produktif dengan Perawatan luka perineum, Sedangkan tingkat pendidikan dari 19 orang ibu nifas dengan tingkat pendidikan tinggi lebih dari setengahnya 13 (68,4%) melakukan perawatan luka perineum dan dari 14 orang ibu nifas dengan riwayat tingkat pendidikan rendah sebagian kecil 3 (21,4%) ibu nifas melakukan perawatan luka perineum. Hasil uji Chi-Square didapatkan nilai  $p = 0,027 < \alpha (0,005)$  yang artinya terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pendidikan dengan Perawatan luka perineum.

### Pembahasan

1. Hubungan Usia dengan pelaksanaan perawatan luka perineum oleh ibu nifas di PMB "R" Pasar Ikan Kota Bengkulu Tahun 2023.  
Berdasarkan hasil analisa bivariat dari 50 ibu nifas terdapat 20 (80,0%) ibu nifas yang berusia 20-35 tahun melakukan perawatan luka perineum. sedangkan ibu nifas yang melakukan perawatan luka yang benar sebagian kecil 1(10,0%) ibu nifas berusia >35 tahun. Hasil uji Chi-Square didapat nilai  $p = 0,000 < \alpha (0,005)$  yang artinya terdapat hubungan yang bermakna antara usia dengan perawatan luka perineum. Usia merupakan faktor lain yang mempengaruhi penyembuhan luka. Penyembuhan luka lebih cepat ditemukan pada orang muda dibanding orang tua. Pasalnya, integritas kulit semakin menurun seiring proses penuaan. Usia 20-35 tahun dianggap sebagai usia matang baik fisik, mental dan emosional (Sampe, 2014).
2. Hubungan tingkat pendidikan ibu nifas dengan pelaksanaan perawatan luka perineum di PMB "R" Pasar Ikan Kota Bengkulu Tahun 2023.  
Berdasarkan hasil penelitian mayoritas responden 13(68,4%) ibu nifas melakukan perawatan luka perineum dengan riwayat pendidikan tinggi, sedangkan minoritas responden 3 (21,4%) ibu nifas yang melakukan perawatan luka perineum dengan riwayat pendidikan rendah. Hasil uji Chi-Square didapat nilai  $p = 0,027 < \alpha (0,005)$  yang artinya terdapat hubungan yang bermakna antara tingkat pendidikan dengan perawatan luka perineum. Pendidikan merupakan kegiatan proses pembelajaran yang berlangsung dimana saja,

kapas saja dan oleh siapa saja. Menurut teori, peneliti berdasar pencapaian pendidikan ibu mempengaruhi pengetahuan dan informasi yang dimiliki terutama mengenai kesehatan dirinya dan keluarganya.

### SIMPULAN

Hasil penelitian adanya hubungan yang antara usia dan Tingkat Pendidikan ibu dengan perawatan luka perineum di PMB R Pasar Ikan Kota Bengkulu

### DAFTAR PUSTAKA

- Andina VS (2018). *Asuhan Kebidanan Nifas Dan Menyusui*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Arami, N. (2017). *Hubungan Pengetahuan Ibu Nifas dengan Perawatan Luka Perineum di Klinik Pratama Lista Kelambir Lima Hamparan Perak Kab. Deli Serdang Tahun 2017*. Skripsi. Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan. Medan
- Dewi, V. N. L. dan Sunarsih, T. (2012). *Asuhan Kebidanan pada Ibu Nifas*. Jakarta: Salemba Medika
- Dinas Kesehatan Provinsi Bengkulu. (2021). *Profil Kesehatan Dinas Kesehatan Provinsi Bengkulu*. : Dinas Kesehatan Provinsi Bengkulu
- Kemenkes RI. (2021). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2021*. Jakarta : Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
- Nurrahmaton & Sartika Dewi (2019) *Hubungan Pengetahuan Ibu Post Partum Tentang Perawatan Luka Perineum Dengan Proses Penyembuhan Luka Di Klinik Bersalin Hj. Nirmala Sapni Medan*. Jurnal Bidan Komunitas, vol 1 (1) 20-25
- Praveen, et al. (2018). *Effectiveness of Structure Teaching Programme on Knowledge of Practice regarding Prenieal care among primi mothers*. *International Journal of Medical Science and Public Health*. Vol 7, No. 4. Pp: 301-304
- Puspita, E. dan Dwi, K. (2014). *Asuhan Kebidanan Masa Nifaas (Post Natal Care)*. Jakarta: CV. Trans Info Media.

- Saifuddin, A. (2014). *Buku Panduan Praktis Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawiharohardjo
- Sampe et al. (2014). *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Penyembuhan Luka Episiotomi*. *Jurnal STIKES Nani Hasanuddin Makasar*. No. 4, Vol.3. Pp. 303-312.
- Sulistiyawati A, Nugrahery E (2015), *Asuhan kebidanan pada ibu bersalin*. Jakarta: Salemba Medika, .
- Trisnawati T, Muhartati M. *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Penyembuhan Luka Jahitan Perineum pada Ibu Nifas di Puskesmas Mergangsari Yogyakarta Tahun 2015*. STIKES Aisyiyah Yogyakarta; 2015.
- World Health Organization (WHO). (2021). *Maternal Mortality : Evidence brief*. 20 Desember 2021  
<https://www.who.int/publications/i/item/WHO-RHR-19.20>
- Wahyuningsih. (2018). *Asuhan Kebidanan Nifas dan menyusui*. Kementerian Kesehatan RI
- Wiknjosastro, Hanifa. *Ilmu Bedah Kebidanan*. Jakarta : Yayasan Bina Pustaka, 2011
- Wawan, A & Dewi, M. (2015). *Teori dan Pengukuran Pengetahuan , Sikap dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta : Nuha Medika